

Analisis Manajemen Pengelolaan Pesantren (Studi Kasus Manajemen Pesantren Imam Bukhari)

Oleh:

Almoatasembellah J R Shnewra

Dr. Ida Rindaningsih, S.Pd.,M.Pd.

Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

- ❑ pendidikan pesantren pada dasarnya merupakan pendidikan yang sarat dengan nuansa transformasi sosial. Kegiatan pesantren merupakan benih potensial yang menjadikannya salah satu alternatif dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia (Triono et al., 2022).
- ❑ Urgensi Peningkatan Mutu Pengelolaan Pesantren Dalam Era Global memiliki kesamaan yaitu dengan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan (Djamaluddin Perawironegoro, 2019; Sarnoto, 2013)
- ❑ pesantren saat ini adalah menjadikan pesantren yang berlomba-lomba menjaga kualitas guna menarik minat santri baru (Kholifah, 2022).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Idealnya semakin bertambah tahun semakin meningkat jumlah santri namun fakta di lapangan bahwa dalam perkembangannya, Pesantren Imam Buchori mengalami kesulitan dalam kurangnya santri yang mendaftar yang berdampak dalam perkembangan pesantren.

Metode

Metode Penelitian

Field Research atau penelitian kaneah

Lokasi dan Subjek Penelitian

Pesantren Imam Bukhari

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan tiga tahapan, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- Wawancara : Dilakukan secara semi terstruktur dengan kepala sekolah sekaligus Yayasan dan guru
- Observasi dan dokumentasi : pengamatan langsung aktivitas di pesantren

Indikator utama dalam pengumpulan data

1. Permasalahan Pesantren
2. Upaya Pesantren Imam Bukhori
3. Kerjasama dan Kemitraan di Pesantren Imam Bukhori

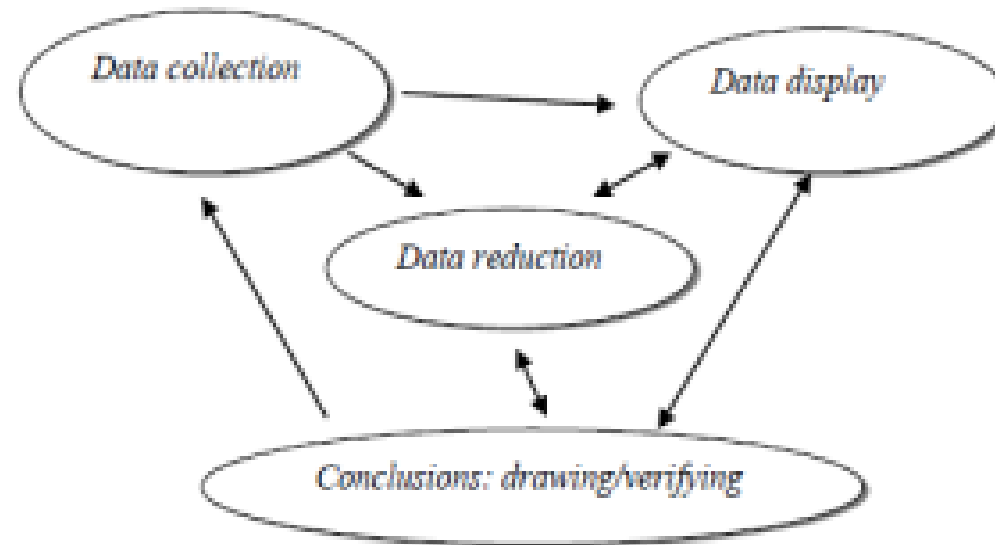
Hasil

- Berdasarkan hasil pengumpulan data terdapat 3 tinjauan dalam memahami kondisi pesantren imam bukhori yaitu
- **kajian pertama:** Permasalahan pesantren yang meliputi kendala pendaftaran dan sumber daya;, administrasi dan manajemen pesantren; dan persepsi public dan kurikulum.
- **Kajian kedua** yaitu upaya pesantren imam Bukhori yang meliputi peningkatan keuangan dan administrasi; Perekrutan dan Peningkatan Pendapatan; Manajemen Pendidikan dan Pengembangan Kurikulum; Pengembangan Infrastruktur dan Program Unggulan; Inisiatif Pengembangan Kewirausahaan dan Kaderisasi; Perekrutan dan Peningkatan Pendapatan; Manajemen Pendidikan dan Pengembangan Kurikulum; Pengembangan Infrastruktur dan Program Unggulan; Inisiatif Pengembangan Kewirausahaan dan Kaderisasi.
- **Kajian ke tiga** yaitu . Kerjasama dan Kemitraan di Pesantren Imam Bukhori yang meliputi Kemitraan Pendidikan dan Bisnis; Kepemimpinan dan Koordinasi; Keterlibatan dan Kemitraan dengan Masyarakat

Pembahasan

- *data collection* melalui wawancara, observasi dan dokumentasi
- *data reduction* dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada permasalahan dan upaya yang telah dilakukan di pondok memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- *data display*, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dari hasil pengumpulan data dan reduksi data.
- *conclusion drawing/verification* menguraikan dan menyimpulkan data hasil penelitian agar dapat secara jelas untuk di pahami oleh pembacanya terutama pemilik pesantren sehingga dapat melakukan strategi yang efektif dan efisien dalam mengelola pondok (J. Moleong, 2011)

Temuan Penting Penelitian



Manfaat Penelitian

Solusi potensial untuk pesantren Imam Bukhori melalui 6 aspek yakni 1) Rekrutmen SDM baru; 2) Benchmarking; 3) Pemasaran dan Penjangkauan; 4) Peningkatan Kurikulum dan Fasilitas; 5) Keterlibatan dan Kemitraan dengan Masyarakat; 6) Kehadiran Digital dan Pembelajaran Daring. Dengan demikian melalui paparan penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pesantren serta menjadi salah satu alternatif penyelesaian permasalahan sehingga pada tahun berikutnya dapat meningkatkan jumlah santri dan telah bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan berdasarkan model dan sejumlah kajian yang telah dipaparkan.

Referensi

- [1] Abadi, N. H., & Hidayatulloh, H. (2022). Using Marketing Mix and Brand Image As Marketing Strategy for Islamic Educational Institutions. *KnE Social Sciences*, 2022, 339–349. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11236>
- [2] Ala, A. (2006). *Pembaharuan*. Pustaka Pesantren.
- [3] Arifai, A. (2018). Pengembangan Kurikulum Pesantren, Madrasah Dan Sekolah. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(2), 13–20. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i2.27>
- [4] Basyit, A. (2020). Format Lembaga Pendidikan Perspektif Pendidkan Islam. In *Islamika* (Vol. 14, Issue 1). <https://doi.org/10.33592/islamika.v14i1.638>
- [5] Devi, Y. M. (2016). No Title. *Manajemen Pengelolaan Pesantren, Tulungagung: Makalah Manajemen Pendidikan Islam*.
- [6] Dhuhani, E. M. (2018). Manajemen Pondok Pesantren Studi Pengelolaan Santri Muallaf di Pondok Pesantren Al Anshar. *Jurnal Fikratuna*, Vol 9, no.
- [7] Djamaluddin Perawironegoro. (2019). Manajemen Asrama di Pesantren. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, vol.3, no.
- [8] Fathul Amin. (2020). Analisa Pendidikan Pesantren Dan Perannya Terhadap Pendidikan Islam. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 13(2), 56–73. <https://doi.org/10.51675/jt.v13i2.63>
- [9] Hasdiana, U. (2018). Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Santri di Pondok Pesantren Annaqosabandy Kec.Hulu Sihapas Kab.Padanglawas Utara. *Jurnal Manajemen Dakwah. Tadbir*, 11(1), 1–5. http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1_0<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7><http://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024><https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103><http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- [10] Istikomah. (2017). Integrasi Sekolah Dan Madrasah Ke Dalam Institusi Pesantren Untuk Pengembangan Pendidikan Islam. *Disertasi, Fakultas Agama Islam UINSA*.
- [11] Istikomah, & Romadlon, D. A. (2023). *Building Trust and Reputation: Branding Strategies of Elite Muslim Schools in Indonesia*. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-052-7_46
- [12] J. Moleong, L. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung. *Remaja Posdakarya*.
- [13] Jasmani. (2020). Model kemitraan sekolah dengan pondok pesantren dalam pengembangan lembaga pendidikan islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Leaderia*, 1, 76–84.
- [14] Kamal, F. (2018). Transformasi pendidikan pesantren sebagai pembaga pendidikan Islam abad Ke-21. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 17–30.
- [15] Khoirinindyah, S., & Rindaningsih, I. (2023). Exploring the Nexus: Benchmarking and Educational Institution Performance. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(4), 1237–1247. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i4.6828>
- [16] Kholifah, A. (2022). Strategi Pendidikan Pesantren Menjawab Tantangan Sosial di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4967–4978. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2811>

